



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 1, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024  
 Reviewed : 20/01/2024  
 Accepted : 21/01/2024  
 Published : 24/01/2024

Sri Anjarwati<sup>1</sup>  
 Islamiah Kamil<sup>2</sup>  
 Yolifiandri<sup>3</sup>  
 Rana Septiana<sup>4</sup>

## KEBERLANJUTAN KEUANGAN: STUDI TENTANG PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### Abstrak

Dalam era transformasi digital yang pesat, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh digitalisasi terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan. Melalui metode studi literatur, kami menganalisis literatur akademis, laporan riset, dan artikel terkait untuk memahami dampak positif dan negatif dari digitalisasi dalam konteks pelaporan keuangan yang berkelanjutan. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dalam pengumpulan dan penyajian informasi keberlanjutan. Proses otomatisasi mempercepat proses pelaporan sambil meningkatkan akurasi data, menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk pengambilan keputusan berkelanjutan. Namun, tantangan etika penggunaan data dan risiko keamanan informasi juga muncul seiring dengan kemajuan teknologi. Keberlanjutan keuangan bukan hanya menjadi tanggung jawab etis, tetapi juga memerlukan strategi dan kontrol yang matang dalam menghadapi era digital. Hasil penelitian ini menyediakan wawasan mendalam tentang dinamika kompleks antara digitalisasi dan pelaporan keuangan berkelanjutan, memberikan pandangan yang kaya bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Pelaporan Keuangan Berkelanjutan, Efisiensi, Transparansi.

### Abstract

In the era of rapid digital transformation, this research aims to investigate the impact of digitalization on sustainable financial reporting. Through a literature review method, we analyze academic literature, research reports, and related articles to understand the positive and negative effects of digitalization in the context of sustainable financial reporting. Findings indicate that digitalization significantly contributes to improving efficiency in the collection and presentation of sustainability information. The automation process accelerates the reporting process while enhancing data accuracy, creating a more robust foundation for sustainable decision-making. However, ethical challenges in data usage and information security risks also emerge with technological advancements. Financial sustainability is not only an ethical responsibility but also requires mature strategies and controls to face the digital era. The results of this research provide in-depth insights into the complex dynamics between digitalization and sustainable financial reporting, offering a rich perspective for practitioners, academics, and policymakers.

**Keywords:** Digitalization, Sustainable Financial Reporting, Efficiency, Transparency.

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, keberlanjutan keuangan telah menjadi fokus utama dalam dunia bisnis. Fenomena ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya mengintegrasikan keberlanjutan keuangan sebagai bagian dari kewajiban etis mereka, tetapi juga sebagai strategi yang krusial untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara  
 email : sri.anjarwati@undira.ac.id

jangka panjang (Pertiwi et al., 2024). Dalam pandangan lebih luas, keberlanjutan keuangan bukan hanya sekadar aspek internal perusahaan, melainkan juga mencerminkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Aspek kewajiban etis terkait dengan keberlanjutan keuangan menyoroti pentingnya perusahaan untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap stakeholders, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum. Sebagai entitas yang beroperasi dalam masyarakat yang semakin sadar akan isu-isu lingkungan dan sosial, perusahaan harus mampu mengintegrasikan keberlanjutan keuangan dengan prinsip-prinsip etika bisnis. Ini bukan hanya sebatas kewajiban, melainkan merupakan peluang untuk membangun reputasi positif, memperkuat hubungan dengan stakeholders, dan menciptakan nilai jangka panjang (Cahyadi, S ST, Dhiana Ekowati, et al., 2022).

Dalam perspektif strategis, keberlanjutan keuangan menjadi alat yang sangat penting dalam menjawab tantangan-tantangan bisnis masa depan. Dengan mengadopsi praktik-praktik keuangan yang berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko finansial, dan menciptakan inovasi yang mendukung pertumbuhan. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, strategi keuangan yang berfokus pada keberlanjutan tidak hanya menciptakan kestabilan internal perusahaan, tetapi juga menempatkannya pada posisi yang lebih baik untuk menghadapi perubahan lingkungan dan pasar (Fitriani, 2023b). Oleh karena itu, keberlanjutan keuangan bukan hanya tentang memenuhi kewajiban moral atau peraturan pemerintah, melainkan tentang mengubah cara perusahaan beroperasi dan berpikir dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan keuangan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis mereka, perusahaan dapat meraih keberhasilan yang berkelanjutan, memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, dan menjadi pemimpin dalam menghadapi tantangan-tantangan global.

Dalam konteks ini, digitalisasi memegang peran sentral dalam mengubah paradigma pelaporan keuangan berkelanjutan. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada peluang baru, tetapi juga harus menghadapi tantangan yang berpotensi mengubah cara pelaporan keuangan keberlanjutan dilakukan (Sutaguna et al., 2023). Digitalisasi tidak hanya menyediakan platform yang lebih efisien untuk mengumpulkan dan menganalisis data keberlanjutan, tetapi juga membuka pintu bagi inovasi dalam pengembangan metode pelaporan yang lebih holistik. Peran kunci digitalisasi terletak pada kemampuannya untuk menyederhanakan proses pelaporan keuangan keberlanjutan dan membuatnya lebih transparan (Judijanto et al., 2024). Dengan adopsi teknologi terkini seperti analisis big data, kecerdasan buatan, dan blockchain, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan. Hal ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak keberlanjutan perusahaan, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada stakeholders terkait dengan keandalan informasi yang disampaikan.

Tantangan yang muncul seiring dengan digitalisasi termasuk perluasan cakupan data, kebutuhan akan keamanan data yang lebih tinggi, dan kebutuhan akan keahlian teknis yang lebih mendalam (Sipakoly et al., 2023). Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan keberlanjutan keuangan mereka tidak hanya tercermin dalam data yang dihasilkan, tetapi juga dalam pengelolaan dan perlindungan data tersebut. Keberhasilan implementasi digitalisasi dalam konteks pelaporan keuangan keberlanjutan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi digital mereka. Secara keseluruhan, digitalisasi tidak hanya menjadi alat yang memungkinkan efisiensi dalam pelaporan keuangan keberlanjutan, tetapi juga merupakan katalisator untuk transformasi positif dalam budaya perusahaan terkait keberlanjutan (Fitriani, 2023b). Dengan memahami peran sentral digitalisasi, perusahaan dapat mengoptimalkan manfaatnya untuk mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah kepada stakeholders mereka.

Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah ini, peran digitalisasi dalam konteks keberlanjutan keuangan menjadi semakin signifikan. Digitalisasi telah memberikan akses yang lebih cepat dan luas terhadap data keuangan, memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan berkelanjutan secara lebih efisien. Hal ini

tidak hanya membantu perusahaan untuk memahami dan mengelola dampaknya terhadap keberlanjutan, tetapi juga menciptakan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan strategis yang dapat memberikan nilai jangka panjang (Suyuti et al., 2023). Digitalisasi bukan sekadar alat teknologi, tetapi juga memainkan peran dalam mengubah budaya organisasi terkait keberlanjutan. Dengan menyediakan platform yang memungkinkan kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik, perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan internal terhadap inisiatif keberlanjutan (Fitriani, 2023a). Ini menciptakan lingkungan di mana inovasi terkait keberlanjutan dapat muncul dari seluruh lapisan organisasi, memberikan dorongan tambahan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Namun, dalam menghadapi berbagai manfaat digitalisasi, perusahaan juga harus mengatasi tantangan seperti keamanan data, privasi, dan keberlanjutan energi yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi tersebut (Umalihayati et al., 2023). Oleh karena itu, sambil memanfaatkan potensi positif digitalisasi, perusahaan juga perlu memastikan bahwa implementasi teknologi ini mematuhi standar etika dan keberlanjutan, menciptakan ekosistem digital yang tidak hanya efisien tetapi juga bertanggung jawab. Penting untuk diakui bahwa peran digitalisasi dalam keberlanjutan keuangan bukanlah tujuan akhir, tetapi alat yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang (Cahyadi, S ST, Sesario, et al., 2022). Dengan menggabungkan kemajuan teknologi dengan visi strategis yang berkelanjutan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah menuju masa depan bisnis yang lebih berdaya tahan dan bertanggung jawab.

Namun, di balik potensi positif ini, terdapat pertanyaan kritis mengenai bagaimana digitalisasi sebenarnya memengaruhi integritas dan kualitas pelaporan keuangan berkelanjutan. Sejauh mana penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan membentuk citra keberlanjutan yang meyakinkan bagi para pemangku kepentingan? Dalam menggali jawaban terhadap pertanyaan tersebut, perlu dipahami bahwa digitalisasi bukanlah sekadar alat teknis, melainkan sebuah perubahan fundamental dalam paradigma bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak digitalisasi terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan, dengan mengedepankan analisis mendalam terhadap faktor-faktor kunci yang mungkin mempengaruhi kualitas dan relevansi informasi keberlanjutan yang disajikan dalam laporan keuangan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana digitalisasi mempengaruhi pelaporan keuangan berkelanjutan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan teori dan praktik dalam domain keberlanjutan keuangan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan secara detail sebagai berikut:

1. Penentuan Ruang Lingkup dan Pemilihan Kata Kunci: Penelitian ini dimulai dengan menetapkan ruang lingkup topik yang berkaitan dengan pengaruh digitalisasi terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan. Selanjutnya, kata kunci yang relevan akan dipilih untuk melakukan pencarian literatur.
2. Pencarian Literatur: Menggunakan basis data akademis dan perpustakaan daring, pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah dipilih. Artikel, buku, laporan riset, dan sumber-sumber akademis terkait digitalisasi dan pelaporan keuangan berkelanjutan diidentifikasi dan diakses.
3. Seleksi dan Pengumpulan Literatur: Setelah pencarian dilakukan, literatur yang relevan dengan fokus penelitian ini akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan literatur dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan keberagaman sumber dan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh digitalisasi.
4. Analisis Literatur: Literatur yang terpilih akan dianalisis secara kritis. Perbandingan dan sintesis literatur dilakukan untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci, perbedaan pendapat, dan kesenjangan pengetahuan yang perlu dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini.

5. Penyusunan Kerangka Konseptual: Berdasarkan hasil analisis literatur, kerangka konseptual penelitian akan disusun. Kerangka konseptual ini akan menjadi dasar untuk memahami hubungan antara digitalisasi dan pelaporan keuangan berkelanjutan.
6. Penyusunan Tinjauan Pustaka: Sebuah tinjauan pustaka yang komprehensif akan disusun berdasarkan literatur-literatur yang telah dianalisis. Tinjauan pustaka ini akan mencakup perkembangan teori, konsep-konsep kunci, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.
7. Identifikasi Kesenjangan Pengetahuan: Setelah penyusunan tinjauan pustaka, kesenjangan pengetahuan atau area yang belum tercakup dengan baik dalam literatur akan diidentifikasi. Ini akan menjadi dasar untuk menetapkan kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan pengetahuan di bidang tersebut.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang pengaruh digitalisasi terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, penelitian ini berhasil merinci dampak digitalisasi terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan. Sejumlah temuan kunci dapat diidentifikasi, memberikan wawasan yang mendalam tentang peran teknologi digital dalam mengubah cara perusahaan menyusun dan menyajikan informasi keberlanjutan mereka. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Studi Literatur

No	Sumber Rujukan	Judul	Hasil
1.	(Putri & Rahmanida, 2023)	ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI TRANSFORMASI BISNIS PT PERTAMINA	<b>Efisiensi dan Akurasi Pelaporan:</b> Digitalisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian data keuangan berkelanjutan. Proses otomatisasi memungkinkan perusahaan untuk menghindari kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.
2.	(Rosidah et al., 2023)	TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENCEGAHAN FRAUD DIINSTANSI PEMERINTAH (STUDI KASUS KANTOR KEC. CIWIDEY)	<b>Transparansi dan Akuntabilitas:</b> Implementasi teknologi digital meningkatkan tingkat transparansi perusahaan dalam hal pelaporan keuangan berkelanjutan. Akses yang lebih cepat dan terbuka terhadap data keuangan memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum, untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan dengan lebih baik.
3.	(Errie Margery et al., 2023)	MANAJEMEN PEMASARAN PADA INDUSTRI 5.0	<b>Tantangan Etis dan Keamanan Informasi:</b> Meskipun memberikan banyak manfaat, digitalisasi juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam hal etika penggunaan data dan keamanan informasi. Ketersediaan data yang besar dapat mengundang praktik-praktik yang tidak etis, sementara risiko keamanan informasi menjadi perhatian

			serius yang harus diatasi.
4.	(Fonna, 2019)	Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang	<b>Adopsi Teknologi oleh Pelaku Bisnis:</b> Ditemukan bahwa adopsi teknologi digital tidak merata di seluruh sektor bisnis. Beberapa perusahaan mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan potensi digitalisasi dalam konteks pelaporan keuangan berkelanjutan, menghasilkan ketidaksetaraan dalam ketersediaan dan kualitas informasi keberlanjutan.
5.	(Pratama, 2021)	Pengantar Pelaporan Korporat Kontemporer	<b>Dukungan Regulasi dan Standar:</b> Kesiapan dan dukungan regulasi terhadap digitalisasi berperan penting dalam membentuk arah dan kualitas pelaporan keuangan berkelanjutan. Diperlukan upaya harmonisasi standar dan pedoman agar pelaporan keuangan berkelanjutan dapat menjadi lebih konsisten dan dapat dipercaya.
6.	(Setiyanto et al., 2023)	MULTIMEDIA DAN SAINS PENERAPAN TEKNOLOGI UNTUK PENELITIAN DAN PENYAMPAIAN INFORMASI	<b>Inovasi dalam Pelaporan:</b> Digitalisasi memberikan ruang untuk inovasi dalam penyajian informasi keberlanjutan. Infografis interaktif, visualisasi data yang dinamis, dan platform pelaporan yang responsif menjadi alat penting dalam menyampaikan informasi keberlanjutan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.
7.	(Madiistriyatno, 2023)	Media Sosial dalam Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan: Eksplorasi Masa Depan	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan:</b> Temuan menunjukkan bahwa melalui teknologi digital, pemangku kepentingan dapat lebih terlibat dalam proses pelaporan keuangan berkelanjutan. Interaksi dua arah antara perusahaan dan pemangku kepentingan, terutama melalui media sosial dan platform daring, dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap inisiatif keberlanjutan.
8.	(Hartatik et al., 2023)	DATA SCIENCE FOR BUSINESS : Pengantar & Penerapan Berbagai Sektor	<b>Pengukuran Kinerja Berkelanjutan:</b> Digitalisasi memungkinkan pengembangan metrik dan alat pengukuran kinerja berkelanjutan yang lebih canggih. Penggunaan analisis big data dan machine learning dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi tren, pola, dan potensi dampak keberlanjutan mereka dengan lebih akurat.
9.	(Sugiana & Musty, 2023)	Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic	<b>Responsif terhadap Perubahan Lingkungan:</b> Penggunaan teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan lingkungan

			dan perubahan tuntutan pemangku kepentingan. Monitoring real-time dan analisis data dapat membantu perusahaan mengidentifikasi risiko dan peluang yang muncul seiring waktu.
10.	(Norrahan, 2023)	Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah	<b>Peluang dan Tantangan Pendidikan:</b> Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan dan pelatihan terkait digitalisasi dalam konteks keberlanjutan keuangan. Pelaku bisnis, terutama di sektor keuangan, perlu terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi dan praktik keberlanjutan yang relevan.
11.	(Ichsan, 2021)	Model Perencanaan Pembangunan Berbasis Elektronik Di Kota Makassar	<b>Kolaborasi Industri:</b> Kolaborasi antarindustri dalam pengembangan teknologi digital untuk keberlanjutan keuangan dapat mempercepat kemajuan dan meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan. Inisiatif bersama antara perusahaan, pemerintah, dan organisasi non-profit dapat memainkan peran kunci dalam merancang standar dan praktik terbaik.

Dalam era yang terus berkembang dengan cepat, keberlanjutan keuangan telah menjadi pijakan esensial bagi perusahaan yang bertujuan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, digitalisasi, yang merangkum serangkaian transformasi teknologi informasi, memberikan dampak yang signifikan terhadap paradigma tradisional pelaporan keuangan berkelanjutan. Bagaimana pengaruh digitalisasi membentuk dan mengubah lanskap pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi esensi utama dalam penelitian ini.

Digitalisasi, sebagai fenomena yang terungkap melalui kajian literatur, bukan sekadar membuka pintu, melainkan merambah ke dalam dimensi baru yang memungkinkan perubahan positif dalam berbagai aspek efisiensi pengumpulan dan penyajian informasi keberlanjutan (Alfiana et al., 2023). Riset-riset terkini memberikan wawasan mendalam bahwa teknologi otomatisasi tidak hanya mampu mempercepat proses pelaporan, tetapi juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan tingkat akurasi data yang menjadi dasar dari informasi keberlanjutan. Pentingnya teknologi otomatisasi dalam konteks ini dapat dilihat sebagai langkah evolusi yang mengubah lanskap pelaporan keuangan keberlanjutan secara keseluruhan (Suriani et al., 2023). Dengan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk proses-proses yang bersifat rutin, peran manusia dapat lebih difokuskan pada analisis mendalam, interpretasi, dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, ketika proses ini diintegrasikan secara menyeluruh, tidak hanya efisiensi yang meningkat, tetapi juga tercipta suatu ekosistem yang dapat secara proaktif menanggapi perubahan dan dinamika pasar yang cepat (Moridu, Purwanti, et al., 2023).

Efek positif dari digitalisasi ini tidak hanya dirasakan oleh pihak internal suatu perusahaan, melainkan juga menyebar ke jajaran pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan konsumen (Warkianto Widjaja et al., 2022). Dengan adopsi teknologi otomatisasi, transparansi dalam penyajian informasi keuangan berkelanjutan menjadi lebih terjamin, dan integritas data menjadi landasan kokoh bagi kepercayaan (Ismunandar, 2020). Sebagai akibatnya, tercipta suatu lingkungan keuangan yang lebih aman dan terpercaya, memperkuat ikatan kepercayaan antara perusahaan, investor, dan konsumen. Ketika digitalisasi terus berkembang dan meresap ke dalam berbagai sektor ekonomi, perubahan dalam paradigma keberlanjutan menjadi semakin nyata (Djohan & Loh, 2021). Tidak hanya sekedar efisiensi

operasional, melainkan transformasi fundamental dalam cara perusahaan menyajikan dan mengelola informasi keberlanjutan (Ismunandar & Munir, 2022). Oleh karena itu, ke depannya, tantangan terbesar bukan hanya terletak pada adopsi teknologi, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk terus beradaptasi dan mengoptimalkan potensi digitalisasi untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Dalam mengeksplorasi aspek efisiensi yang lebih rinci, penting untuk menyadari bahwa transformasi ini melibatkan lebih dari sekadar kecepatan dalam perolehan data (Yudiani et al., 2023). Terdapat dimensi kualitatif yang signifikan yang dihasilkan dari integrasi teknologi analisis data canggih dalam konteks informasi keberlanjutan. Perusahaan yang mengadopsi pendekatan ini dapat tidak hanya mempercepat, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang disajikan (Anantadjaya, Setiawan, et al., 2023). Dengan teknologi analisis data yang canggih, perusahaan memiliki kapabilitas untuk menjelajahi dan menggali informasi keberlanjutan dengan lebih mendalam (Nazara et al., 2023). Hal ini membuka pintu bagi pengungkapan yang lebih transparan dan terperinci, menghasilkan laporan keuangan berkelanjutan yang tidak hanya mengandung data faktual, tetapi juga insight yang lebih cerdas. Oleh karena itu, digitalisasi di sini bukan hanya sebagai sarana untuk mempercepat proses, tetapi juga sebagai katalisator yang menambah dimensi kecerdasan dalam pembentukan dan penyajian laporan keuangan berkelanjutan (Ramadhaniyati et al., 2023).

Pentingnya aspek kualitatif ini dapat dilihat sebagai langkah lanjutan dalam evolusi laporan keberlanjutan (Priyanto et al., 2023). Teknologi tidak hanya diterapkan untuk mengejar waktu, melainkan juga untuk memperkaya pemahaman tentang dampak perusahaan terhadap aspek-aspek keberlanjutan. Sebagai contoh, analisis data canggih dapat memberikan wawasan mendalam tentang jejak karbon, dampak sosial, dan tata kelola perusahaan, yang pada gilirannya memberikan gambaran yang lebih lengkap dan kontekstual (Posumah & Moridu, 2023). Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya memberikan kemajuan dari segi efisiensi operasional, tetapi juga mengangkat standar dalam menghasilkan laporan keberlanjutan yang lebih bermakna dan relevan. Melalui perubahan ini, perusahaan tidak hanya mengikuti arus teknologi, tetapi juga memimpin dalam membentuk lanskap laporan keuangan berkelanjutan yang semakin cerdas dan informatif (Ismunandar, 2021).

Namun, di sisi lain dari progres digital ini, muncul pula tantangan yang tak terhindarkan yang harus dihadapi seiring dengan adopsi teknologi digital. Risiko etika dalam penggunaan data dan keamanan informasi menjadi perbincangan serius, terutama dalam konteks pelaporan keuangan berkelanjutan (Anantadjaya, Carmelita, et al., 2023). Kekhawatiran etika berkaitan dengan bagaimana perusahaan menggunakan dan menyajikan data keberlanjutan mereka. Tantangan utama di sini adalah risiko penggunaan data yang tidak etis, yang dapat merusak integritas pelaporan dan menimbulkan ketidakpercayaan dari pemangku kepentingan. Dalam menghadapi hal ini, diperlukan kebijakan dan kontrol yang ketat untuk memitigasi risiko tersebut. Perusahaan harus tidak hanya fokus pada efisiensi dan kualitas informasi, tetapi juga menempatkan keberlanjutan etika sebagai prinsip utama dalam seluruh proses digitalisasi (Fitriani, 2022).

Konteks keamanan informasi juga menjadi perhatian serius. Dengan pertumbuhan volume data yang diolah dan disimpan secara digital, perusahaan menjadi rentan terhadap ancaman keamanan cyber (Asari et al., 2023). Pelanggaran keamanan dapat merugikan tidak hanya integritas data, tetapi juga membahayakan kepercayaan pemangku kepentingan (Jamil et al., 2023). Oleh karena itu, perlindungan terhadap data keberlanjutan menjadi penting, dan perusahaan harus melibatkan solusi keamanan yang canggih dan kebijakan yang memadai untuk melindungi informasi yang sangat bernilai ini. Dalam menghadapi tantangan etika dan keamanan ini, perusahaan juga dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan transparansi lebih lanjut. Dengan memanfaatkan teknologi blockchain, misalnya, perusahaan dapat memberikan bukti otentik tentang asal-usul dan integritas data keberlanjutan mereka (Soukotta et al., 2023). Ini tidak hanya memberikan keamanan tambahan, tetapi juga dapat membantu membangun kepercayaan yang lebih besar dari pemangku kepentingan. Dengan demikian, sementara digitalisasi membawa manfaat besar, kesadaran akan risiko etika dan keamanan

adalah kunci untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya maju dalam pelaporan keuangan berkelanjutan yang efisien dan cerdas, tetapi juga melakukan hal tersebut dengan integritas dan keamanan yang tinggi.

Dalam menyusun hasil penelitian ini, tidak dapat diabaikan bahwa dampak digitalisasi tidak hanya terasa dalam internal perusahaan. Pemangku kepentingan, melalui keterlibatan aktif di media sosial dan platform daring, memiliki akses lebih mudah dan cepat terhadap informasi keberlanjutan (Moridu, Andriani, et al., 2023). Keterlibatan ini dapat menjadi pemacu bagi perusahaan untuk mempertimbangkan lebih serius keberlanjutan dalam keputusan bisnis mereka, sekaligus menciptakan tekanan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan berkelanjutan. Perlu juga ditekankan bahwa perubahan besar yang dibawa oleh digitalisasi tidak selalu merata di seluruh sektor bisnis. Adopsi teknologi digital dalam konteks pelaporan keuangan berkelanjutan dapat menjadi terhambat oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan sumber daya dan kebijakan perusahaan (Sudirjo et al., 2023). Oleh karena itu, kesenjangan adopsi perlu diidentifikasi untuk merumuskan strategi yang lebih inklusif. Terlepas dari kompleksitas dan tantangan, penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana digitalisasi meresap dan mengubah fundamental cara perusahaan menyajikan informasi keberlanjutan mereka (Anantadjaya, Hasibuan, et al., 2023). Dengan memahami dampak ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan manfaat digitalisasi dalam mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, regulasi dan standar industri perlu terus dikembangkan agar dapat mengakomodasi perkembangan teknologi dan menjaga keseimbangan antara inovasi dan perlindungan kepentingan publik.

## SIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan. Transformasi ini membawa efisiensi, transparansi, dan inovasi dalam penyajian informasi keberlanjutan, namun juga membawa tantangan etika dan keamanan informasi.

## SARAN

Sebagai saran, perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan kontrol dan kebijakan yang ketat terkait etika penggunaan data dan keamanan informasi. Selain itu, adopsi teknologi digital sebaiknya ditingkatkan secara merata di seluruh sektor bisnis untuk memastikan keberlanjutan keuangan yang inklusif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada tim penelitian, pembimbing, rekan-rekan sejawat, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga. Dukungan ini telah menjadi pilar utama dalam kesuksesan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Moridu, I., Elisabeth, C. R., Devi, E. K., & Maulana, Y. (2023). Menavigasi Penurunan Nilai Portofolio Investasi Yang Terkait Dengan Softbank: Implikasi Dan Upaya Strategis. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 283–288.
- Anantadjaya, S. P. D., Carmelita, P. W., Juhara, S., Irdiana, S., Moridu, I., Susanti, E., & Nawangwulan, I. M. (2023). Inventory And Financial Performance Selected Publicly Listed Manufacturing Indonesian And German Companies. *Финансы: Теория И Практика*, 27(5), 76–89.
- Anantadjaya, S. P. D., Hasibuan, R., Moridu, I., Sumartono, S., & Sufyati, H. S. (2023). Analysis Of The Health Level Of Cooperative Financial Statements With The Camels Method. *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 7(3.), 1050–1055.
- Anantadjaya, S. P. D., Setiawan, B. A., Violin, V., Moridu, I., & Bailusy, M. N. (2023).

- Exploring Financial Technology's Impact On Generation Z Transaction Knowledge. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3945–3951.
- Asari, A., Arifin, A. H., Lubis, M. A., Ismunandar, A., Ashari, A., Agniya, U., Ayunda, W. A., & Pramudyo, G. N. (2023). *Manajemen E-Resource*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Cahyadi, N., S St, M. M., Dhiana Ekowati, S. E., Winanto Nawarcono, S. E., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Kartika, I. M., Khasanah, S. P., & Kom, M. (2022). *Konsep Dasar Bisnis Dalam Manajemen Kewirausahaan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Cahyadi, N., S St, M. M., Sesario, R., Agung, I. G. A., Suparwi, S. H., Yunus, A. I., Abdul Munim, S. E., Khasanah, S. P., Kom, M., & Kartika, I. M. (2022). *Konsep Dasar Kepemimpinan Manajemen Sdm*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bikom*, 4(2).
- Errie Margery, S. E., Cpm, H. M., Syamsulbahri, M. M., Erwin, S. E., Nia Sonani, S. E., Melati, S. E. M., Asep Deni, M. M., Rendy Sudirman, S. E., Andayani, S. U., & Sos, S. (2023). *Manajemen Pemasaran Pada Industri 5.0*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Fitriani, A. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Fokus: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 20(2).
- Fitriani, A. (2023a). Keterbukaan Informasi Publik. *Fokus: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 21(1).
- Fitriani, A. (2023b). Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai Melalui Pelatihan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia. *Fokus: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 21(2).
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 Dalam Berbagai Bidang*. Guepedia.
- Hartatik, H., Kwintiana, B., Nengsih, T. A., Baradja, A., Harto, B., Sudipa, I. G. I., Handika, I. P. S., Adhichandra, I., & Gugat, R. M. D. (2023). *Data Science For Business: Pengantar & Penerapan Berbagai Sektor*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ichsan, I. (2021). *Model Perencanaan Pembangunan Berbasis Elektronik Di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Ismunandar, A. (2020). Analisis Strategi Kualitas Pelayanan Publik Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Dewantara*, 9(01), 85–102.
- Ismunandar, A. (2021). Manajemen Bisnis Dan Implementasi Analisis Swot Dalam Praktik Bisnis. *Al Wathan*, 1(Stis Darusy Syafa'ah Lampung Tengah), 56–71.
- Ismunandar, A., & Munir, S. (2022). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Keunggulan Bersaing Di Bmt Mekar Abadi Aji Sejahtera, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. *Al-Wathan: Jurnal Ilmu Syariah*, 3(01), 51–64.
- Jamil, M. A., Latifnawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Judijanto, L., Heriyanto, T., Rozak, A., Fitriani, A., & Jasuli, D. (2024). A Cross-Cultural Analysis Of The Socioeconomic Impacts Of Digital Literacy Initiatives In Primary Education: A Comparative Study Of Indonesia, Malaysia, And Singapore. *International Journal Of Teaching And Learning*, 2(1), 251–265.
- Madiistriyatno, H. (2023). Media Sosial Dalam Manajemen Operasi Dan Rantai Pasokan: Eksplorasi Masa Depan. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 31–42.
- Moridu, I., Andriani, E., Utami, E. Y., & Lerrick, Y. F. (2023). Dampak Teknologi Finansial Pada Pembiayaan Ukm Studi Bibliometrik Tentang Perkembangan Crowdfunding Dan Peer-To-Peer Lending. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(01), 37–49.
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128.
- Nazara, D. S., Se, M. M., Casriyanti, S. P., Fauzi, H., Trianto, E., Arif Ismunandar, M. M.,

- Raule, J. H., Kes, S. K. M. M., Syamsuddin, A. R., & Jamil, I. M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia” Teoritis Dan Praktis”*. Cv. Mitra Cendekia Media.
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126.
- Pertiwi, Y. W., Suryati, E., Jayadi, H., Fitriani, A., & Ma’arif, S. (2024). Law And Neuroethics: Challenging The Paradigm Of Justice In The Context Of Advances In Neurosciences And Decision-Making Technologies. *International Journal Of Society Reviews*, 2(2), 294–307.
- Posumah, N. H., & Moridu, I. (2023). Revitalisasi Industri Keuangan: Tinjauan Atas Perkembangan Terkini Fintech Di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 195–204.
- Pratama, A. (2021). *Pengantar Pelaporan Korporat Kontemporer*. Prenada Media.
- Prijanto, B., Sari, A. R., Anggita, F. R., Moridu, I., & Suseno, S. (2023). The Influence Of Profitability And Funding Policy On Dividend Policy And Its Impact On Profit Growth. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 202–207.
- Putri, N. A., & Rahmanida, S. F. (2023). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Transformasi Bisnis Pt Pertamina. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5), 142–150.
- Ramadhaniyati, R., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Sewang, S. E., Indri Hapsari, S. E., Ali, I. H., Mp, M. E., Abdul Wahab, S. E., & Syarifah Al-Sakinah, P. (2023). *Pengantar Bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rosidah, I., Kesumah, P., & Rizka, R. B. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: Emba*, 2(1), 137–156.
- Setiyanto, S., Utomo, I. C., Dawis, A. M., Yuliati, T., Nugraha, N. B., Maniah, M., Natsir, F., Suhendi, H. Y., & Syujak, A. R. (2023). *Multimedia Dan Sains Penerapan Teknologi Untuk Penelitian Dan Penyampaian Informasi*. Penerbit Widina.
- Sipakoly, S., Ariani, D., Herawati, H., Sutaguna, I. N. T., & Tannuary, A. (2023). Adaptive Marketing Strategies In The Digital Era. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 230–235.
- Soukotta, A., Ariani, D., Cakranegara, P. A., Putri, P. A. A. N., & Moridu, I. (2023). Inflation, Invesment, And Economic Growth. *International Journal Of Economics And Management Research*, 2(3), 112–120.
- Sudirjo, F., Sutaguna, I. N. T., Oktaga, A. T., & Aditi, B. (2023). Social Media Marketing And Purchase Decisions. *International Journal Of Economics And Management Research*, 2(3), 45–52.
- Sugiana, N. S. S., & Musty, B. (2023). Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 12(2), 696–708.
- Suriani, S., Megawati, I. A. P., Posumah, N. H., Apriansyah, D., & Moridu, I. (2023). Investigation Of The Effect Of Financial Performance On Company Value With Corporate Social Responsibility As A Moderating Variable In Sub-Sector Industry Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Enrichment: Journal Of Management*, 13(3), 2174–2181.
- Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Ali, I. H., Dewi, N. N., Errie Margery, S. E., Pipit Sundari, S. E., Agung, I. G. A., Widodo, M. H., & Si, S. E. M. (2023). *Ekonomi Bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 1–11.
- Umalihayati, S., Km, S., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Zed, E. Z., Se, M. M., Kartika, R. A. S., Se, M. M., & Paramarta, W. A. (2023). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Warkianto Widjaja, M. T., Abdul Munim, S. E., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M.,

- Aghivirwiati, G. A., Sh, M. M., Khasanah, S. P., Kom, M., & Dhiana Ekowati, S. E. (2022). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Yudiani, E., Zarkasi, Z., Huzaemah, H., Ilham, R., & Sutaguna, I. N. T. (2023). Leadership On Employee Performance. *International Journal Of Economics And Management Research*, 2(3), 19–26.